

**MAKANAN KHAS LAMPUNG  
DALAM *FOOD PHOTOGRAPHY***



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2024**

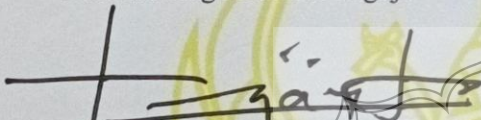
HALAMAN PENGESAHAN

MAKANAN KHAS LAMPUNG DALAM *FOOD PHOTOGRAPHY*

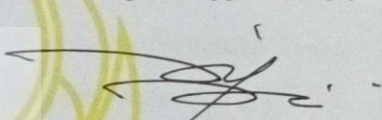
Disusun oleh:  
**Rifandi Novria Lutfi**  
2011090031


Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal ~~19~~ 9 DEC 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji

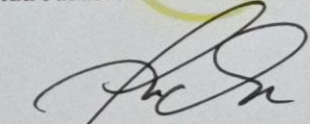
  
**Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn.**  
NIDN. 0029047608

Pembimbing II/Anggota Penguji

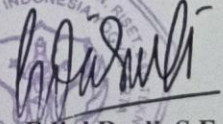
  
**Syaifudin, M.Ds.**  
NIDN. 0029056706

  
**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIDN. 0013077608

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi

  
**Noyan Jemmi Andrea, M.Sn.**  
NIP: 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**  
NIP: 19670203 199702 1 001

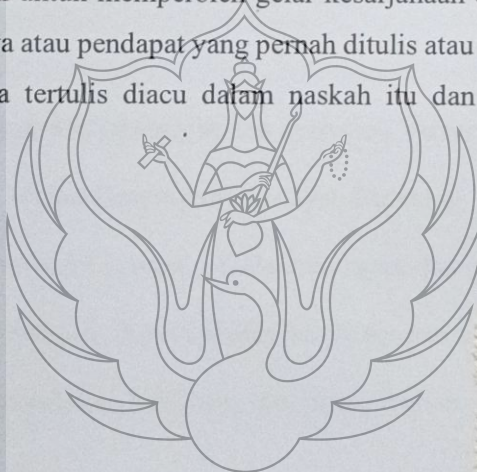


## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rifandi Novria Lutfi  
NIM : 2011090031  
Program Studi : S-1 Fotografi  
Judul Skripsi/ Karya Seni : Makanan Khas Lampung Dalam *Food Photography*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni Fotografi, saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.



**Rifandi Novria Lutfi**

NIM 2011090031

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta Syukur kepada

**ALLAH SWT**

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu

serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta

kemudahan yang Engkau berikan akhirnya karya seni tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada

**Nabi Muhammad SAW.**

Ibunda **Eni Setiatiningsih** dan ayahanda **Yuzar Lutfi**,

Mama **Handayani** dan ayah **Nanang**

yang selalu memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada

terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang

bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Uti **Suwarni**

Yang selalu mengiringi dan memberikan doa hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

Mba **Rifanti Diana Lutfi**, adik **Rahmadani Oktavia Lutfi**, dan adik **Syabrina Ayu**

yang selalu menyemangati dalam proses mengerjakan.

Serta untuk kamu yang spesial **Olivia Febica Anani**, terimakasih sudah menemani dari awal

hingga akhir dan selalu memberikan support hingga bisa menyelesaikan

tugas akhir ini.

## KATA PENGANTAR

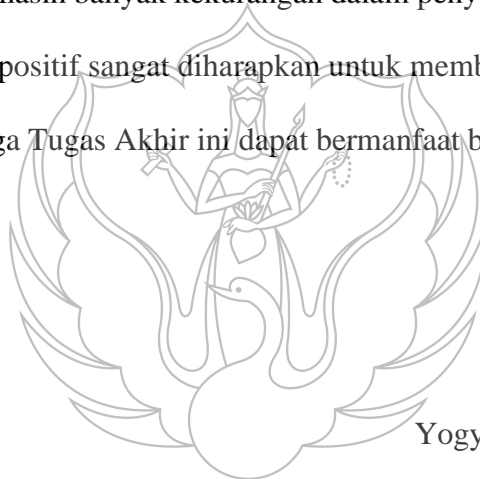
Puji Syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi Penciptaan Fotografi Komersial berjudul, “Makanan Khas Lampung Dalam *Food Photography* Komersial”. Skripsi penciptaan dilakukan kurang lebih selama empat bulan dengan arahan dari dua dosen pembimbing. Dalam Skripsi ini ditampilkan sepuluh menu makanan khas Lampung dalam wujud karya seni fotografi komersial. Skripsi merupakan mata kuliah wajib sekaligus penutup untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan Sarjana S-1 Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi Penciptaan Fotografi Komersial mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang memberikan Kesehatan, kelancaran, Rahmat, dan hidayah.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan moral serta material.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn, selaku Rektor Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Penguji Ahli.
6. Novan Jemmi Andrea., M.Sn, selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I, dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan Skripsi.

8. Syaifudin, M.Ds, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan Skripsi.
9. Seluruh Staf Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
10. Terimakasih kepada seluruh teman di FSMR, terutama jurusan fotografi.
11. Semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan kebijakan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari ALLAH SWT.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu, kritik dan saran positif sangat diharapkan untuk membangun kemajuan karya pada masa mendatang dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua (amin).



Yogyakarta, .....

Rifandi Novria Lutfi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KARYA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SKEMA <i>LIGHTING</i></b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN</b>	
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Karya.....	9
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN / PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Objek Penciptaan .....	14
B. Metode Penciptaan.....	16
C. Proses Perwujudan .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Ulasan Karya.....	25
B. Pembahasan Reflektif .....	26
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>108</b>
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	<b>122</b>

## DAFTAR GAMBAR

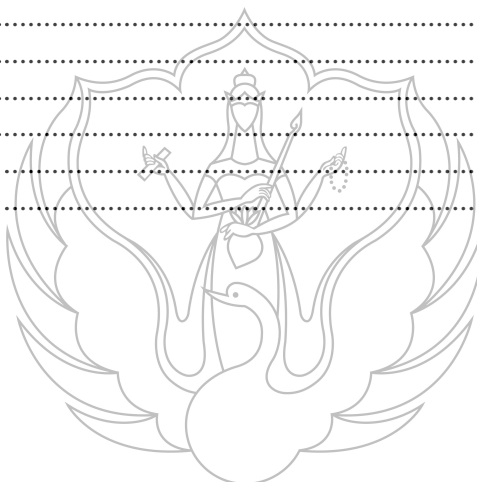
Gambar 1. Tinjauan Karya Albert Kurniawan.....	9
Gambar 2. Tinjauan Karya Brian Sumito .....	11
Gambar 3. Tinjauan Karya Silva Sandiarini .....	12





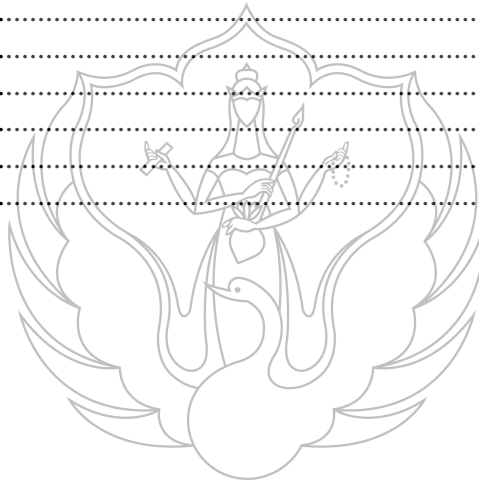
## DAFTAR KARYA

Karya 1. Seruit .....	23
Karya 2. Seruit .....	27
Karya 3. Pindang Patin .....	31
Karya 4. Pindang Patin .....	35
Karya 5. Pekhosh Pati .....	39
Karya 6. Pekhosh Pati .....	43
Karya 7. Gulai Taboh.....	47
Karya 8. Gulai Taboh.....	51
Karya 9. Sayur Gabing.....	55
Karya 10. Sayur Gabing.....	59
Karya 11. Tempoyak.....	63
Karya 12. Tempoyak.....	67
Karya 13. Sayur Umbu .....	71
Karya 14. Sayur Umbu .....	75
Karya 15. Sayur Pisro .....	79
Karya 16. Sayur Pisro .....	83
Karya 17. Sayur Pandap.....	87
Karya 18. Sayur Pandap.....	91
Karya 19. Satai Ikan Tuhuk .....	95
Karya 20. Satai Ikan Tuhuk .....	99



## DAFTAR SKEMA *LIGHTING*

Skema <i>Lighting</i> 1 .....	25
Skema <i>Lighting</i> 2 .....	29
Skema <i>Lighting</i> 3 .....	33
Skema <i>Lighting</i> 4 .....	37
Skema <i>Lighting</i> 5 .....	40
Skema <i>Lighting</i> 6 .....	44
Skema <i>Lighting</i> 7 .....	48
Skema <i>Lighting</i> 8 .....	52
Skema <i>Lighting</i> 9 .....	56
Skema <i>Lighting</i> 10 .....	60
Skema <i>Lighting</i> 11 .....	64
Skema <i>Lighting</i> 12 .....	68
Skema <i>Lighting</i> 13 .....	72
Skema <i>Lighting</i> 14 .....	76
Skema <i>Lighting</i> 15 .....	80
Skema <i>Lighting</i> 16 .....	84
Skema <i>Lighting</i> 17 .....	88
Skema <i>Lighting</i> 18 .....	92
Skema <i>Lighting</i> 19 .....	96
Skema <i>Lighting</i> 20 .....	100



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Poster Ujian Akhir.....	108
Lampiran 2. Desain Katalog Tugas Akhir .....	109
Lampiran 3. Desain <i>Photobook</i> Tugas Akhir .....	110
Lampiran 4. Proses Pemotretan Karya.....	111
Lampiran 5. Proses Pemotretan Karya.....	112
Lampiran 6. Proses Pelaksanaan Sidang Akhir & Peninjauan Karya.....	113
Lampiran 7. <i>Form</i> Kesiediaan Pembimbing Skripsi.....	114
Lampiran 8. <i>Form</i> Kesiediaan Pembimbing Skripsi.....	115
Lampiran 9. <i>Form</i> Konsultasi Tugas Akhir .....	116
Lampiran 10. <i>Form</i> Konsultasi Tugas Akhir .....	117
Lampiran 11. <i>Form</i> Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi Tugas Akhir.....	118
Lampiran 12. <i>Form</i> Surat Pernyataan Keaslian Karya .....	119



# MAKANAN KHAS LAMPUNG DALAM *FOOD PHOTOGRAPHY*

Oleh:

Rifandi Novria Lutfi

2011090031

## ABSTRAK

Makanan khas Lampung merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang perlu dijaga keberadaannya. Sebab berdasarkan pengalaman empiris yang dialami, beberapa makanan khas Lampung semakin jarang ditemui. Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian makanan khas Lampung dapat dilakukan melalui bidang fotografi. Penciptaan fotografi komersial dilakukan secara khusus pada bidang fotografi makanan, dengan Langkah-langkah terstruktur mulai dari tahap eksplorasi, perancangan, sampai perwujudan. Proses penciptaan dilakukan hingga menghasilkan karya visual yang menjadi media promosi serta mengenalkan kembali makanan khas Lampung. Objek utama dalam penciptaan karya seni ini adalah makanan khas Lampung yang berada di Kabupaten Pringsewu. Memperkenalkan suatu makanan dari luar daerah merupakan sebuah tantangan dalam hal konsistensi dan cita rasa. Pemanfaatan unsur tradisional dalam menyajikan makanan daerah merupakan sebuah trik yang dapat menarik konsumen, dengan tampilan yang berbeda dari biasanya tentunya dapat mengundang hasrat orang untuk makan.

**Kata kunci:** *food photography*, Lampung, makanan

**MAKANAN KHAS LAMPUNG  
DALAM *FOOD PHOTOGRAPHY***

*By:*

Rifandi Novria Lutfi

2011090031

***ABSTRACT***

Lampung specialties are a form of cultural heritage that needs to be preserved. Because based on empirical experience, some typical Lampung food is increasingly rare. One of the efforts to preserve Lampung's specialties can be done through photography. The creation of commercial photography is done specifically in the field of food photography, with structured steps starting from the exploration, design, and realization stages. The creation process is carried out to produce visual works that become promotional media and reintroduce Lampung specialties. The main object in the creation of this artwork is typical Lampung food in Pringsewu Regency. Introducing a food from outside the region is a challenge in terms of consistency and taste. Utilizing traditional elements in serving regional food is a trick that can attract consumers, with a different appearance than usual can certainly invite people's desire to eat.

**Kata kunci:** *food photography*, Lampung, food



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan. Masing-masing pulau mempunyai tradisi dan kebudayaan yang berbeda-beda. Hal itulah yang menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai budaya heterogen di dunia. Warisan tersebut perlu dikembangkan dan dilestarikan agar tidak hilang ditelan waktu. Salah satunya adalah makanan tradisional dari Pulau Sumatera khususnya kota Lampung. Di Indonesia banyak jenis masakan, minuman, kudapan dari berbagai bahan dasar yang ada di tiap-tiap daerah di Indonesia. Makanan khas daerah merupakan aset wisata bagi suatu daerah dan mempunyai peranan penting sebagai daya tarik wisata bagi suatu daerah dan mempunyai peranan penting sebagai daya tarik wisatawan. Juga merupakan kekayaan bangsa di bidang kuliner.

Provinsi Lampung adalah sebuah provinsi yang terletak di bagian ujung Selatan Pulau Sumatera, Indonesia. Ibu kota dari pusat pemerintahannya berada di Kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki dua kota yaitu Bandar Lampung dan Metro serta 13 Kabupaten. Provinsi Lampung secara geografis berada di sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, di sebelah timur dengan Laut Jawa, di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Selatan dan Bengkulu, serta di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda.

Masakan khas daerah Lampung memiliki daya tarik dengan cita rasa yang banyak menggunakan bahan rempah seperti bawang putih, bawang merah, garam, ketumbar, gula aren, dan lainnya sebagai pemberi rasa pada masakan. Cita rasa yang gurih, pedas, asam, dan segar juga menjadi daya tarik masyarakat untuk mencicipi kuliner khas daerah Lampung. Makanan khas daerah Lampung banyak dimatangkan

dengan cara direbus, digoreng, dipepes, dan dibakar. Salah satu contoh makanan khas daerah Lampung yaitu seruit.

*Food photography* atau fotografi makanan merupakan *still life photography*, istilah umum yang digunakan untuk benda-benda mati yang ditata di dalam atau pun di luar studio (Langford, 1989:299). Bila mengurai Sejarah fotografi makanan dalam urutan kronologis, tentu tidak lepas dari sejarah berkembangnya *still life* dalam seni lukis. Banyak pelukis Eropa yang mendapat tugas membuat karya *still life* dari orang-orang kaya pada zaman itu. Saat itu gambar makanan juga sering digunakan sebagai materi pembelajaran. Lukisan pada saat itu digunakan untuk memperkuat gagasan bahwa memiliki banyak makanan di lemari makan adalah tanda kekayaan, karena mereka menampilkan indikator kelas dan status yang berhubungan dengan orang kaya pada saat itu. Titik sejarah yang signifikan, kemudian menjadi cikal bakal fotografi makanan kontemporer. *Food photography* lebih dianggap sebagai bagian *still life photography* yang menekankan komposisi, bentuk, dan *lighting* (Abdi, 2015:5).

Jenis fotografi ini adalah spesialisasi dari *commercial photography*, yang bertujuan untuk membuat foto makanan agar terlihat menarik dan menggurukan. *Food photography* biasanya digunakan untuk keperluan komersial seperti iklan, menu, poster, kemasan, dan lain-lain. Professional fotografi di bidang ini biasanya bekerja sama dengan beberapa ahli terutama koki, penata makanan (*food stylist*) dan asisten (Tjin, 2014:64).

Mengingat banyaknya makanan khas daerah Lampung yang sudah ada di berbagai daerah Indonesia. Perlu disadari bahwa hal ini dapat dijadikan suatu dasar penciptaan dalam fotografi, makanan khas di Indonesia dapat lebih dikenal lebih luas melalui karya fotografi. Dengan menampilkan karya fotografi dengan tema makanan khas Lampung, masyarakat dapat lebih mengenal kuliner dari daerah yang berbeda. Ide

berawal dari kegemaran masakan khas Lampung dengan cita rasa gurih, pedas, asam yang menciptakan rasa yang membuat ketagihan dan selalu rindu akan masakannya. Aroma masakan khas Lampung juga sedap seperti seruit yang memiliki cita rasa gurih, pedas dengan potongan ikan yang lezat. Selain itu makanan khas Lampung memiliki karakteristik yang beraneka ragam, seperti contoh gulai taboh yang memiliki kuah berwarna cokelat, pisro yang memiliki kuah berwarna orange kemerahan, pindang patin yang memiliki kuah berwarna orange kental dikarenakan bahan dasarnya berupa bawang merah, bawang putih, jahe, kunyit, serai, dan daun salam. Sehingga hal-hal tersebut menjadi suatu alasan mengapa penciptaan karya ini harus diciptakan.

Disamping tradisi dan budaya peneliti mempunyai kegemaran dalam menikmati makanan khususnya makanan tradisional. Kesukaan tersebut dikarenakan pada masa kecil peneliti sudah dikenalkan dan merasakan masakan khas Lampung sejak kecil, dan untuk menemukan makanan khas Lampung di luar daerah Lampung seperti di pulau Jawa masih sangat jarang ditemukan maka dari itu penciptaan karya ini perlu diciptakan.

Fotografi makanan di masyarakat Lampung foto yang dihadirkan tidak begitu maksimal dikarenakan keterbatasan penggunaan alat dan tidak paham tentang teknik untuk memotret fotografi makanan, seperti tata cahaya dan lainnya, alat yang digunakan berupa *handphone* untuk memotret makanan menjadi menu di setiap rumah makan Lampung.

Dalam menciptakan karya tentang makanan khas Lampung perlu adanya suatu tampilan foto yang berbeda, yaitu dengan menerapkan teknik cahaya yang berbeda, yang memungkinkan objek utama terlihat lebih menonjol daripada latar belakang karena penggunaan cahaya dengan intensitas rendah. Sehingga hal tersebut dapat menjadi daya tarik orang untuk melihat kelezatan makanan khas Lampung. Kemudian tampilan lain yang menonjol adalah penyajian makanan khas Lampung yang dibuat dengan konsep

tradisional, yaitu dengan memperlihatkan detail tertentu dari setiap makanan. Promosi dalam *food photography* ditujukan kepada masyarakat yang ada di Yogyakarta dan ditujukan untuk masyarakat menengah atas.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penciptaan dilakukan dengan memotret makanan khas Lampung untuk menjadi objek penciptaan karya ini. Bagaimana memvisualisasikan makanan khas Lampung agar menjadi menarik dan mempunyai identitas.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah;

Memvisualisasikan makanan khas Lampung agar menjadi menarik dan mempunyai identitas.

## **D. Manfaat**

Adapun manfaat dari penciptaan karya ini adalah;

1. Manfaat Secara Akademik
  - a. Menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan terutama pada bidang kuliner khas Lampung.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai pencahayaan dan teknik komposisi teori gestalt.
2. Manfaat Secara Praktik
  - a. Meningkatkan keterampilan penggunaan teknik pencahayaan fotografi makanan.
  - b. Meningkatkan keterampilan sebagai *food stylist*